

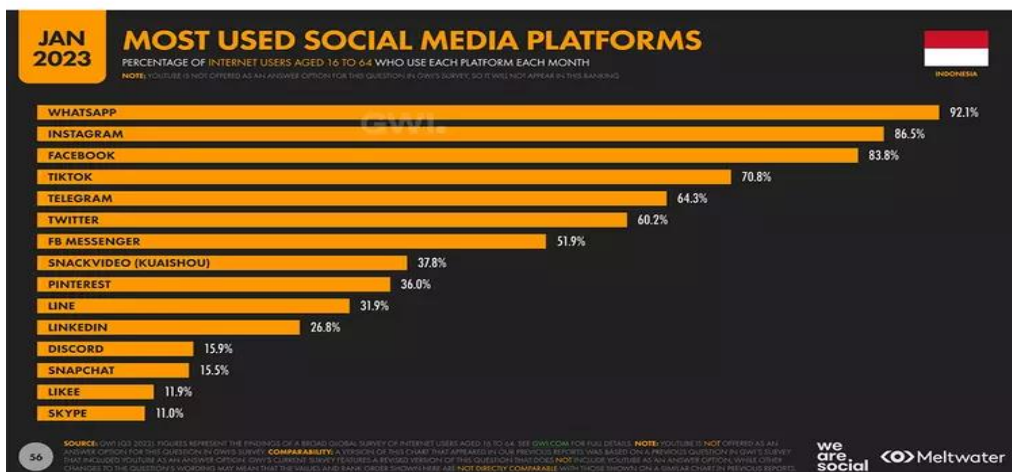
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini, media sosial menjadi wadah bagi masyarakat luas untuk menyebarkan berita dan mendiskusikan isu-isu yang sedang hangat yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan seberapa aktifnya masyarakat Indonesia menggunakan media sosial, Facebook, Instagram, Twitter, Whatsapp, dan Youtube menduduki posisi peringkat lima besar. Semua platform jejaring sosial ini memiliki fitur yang dapat menarik pengguna.

Instagram lebih mengedepankan sisi visual dan unsur estetika, sementara Facebook cenderung menjadi pilihan bagi mereka yang mencari hiburan dan melakukan transaksi jual beli, Whatsapp melayani para pencinta komunikasi langsung dan interaktif, Twitter memanjakan para penggunanya dengan informasi yang relevan yang menampilkan konten-konten yang sedang tren atau viral, dan Youtube cenderung menjadi pilihan untuk individu yang menggemari tampilan audio dan visual yang kuat.



Gambar 1.1 Data Pengguna Media Sosial Terbanyak 2023

Data yang tertera di atas merupakan data yang dicatat oleh We Are Social sebagai platform yang secara berkala menyajikan informasi tentang tren penggunaan internet, media sosial, dan perilaku e-commerce setiap tahun (Prambors, 2023). Menurut laporan tersebut, Twitter memiliki 60,2% dari seluruh pengguna, memosisikannya di peringkat keenam di antara platform media sosial. Namun, Twitter masih lebih dipilih daripada media sosial lainnya karena beberapa alasan, termasuk akses informasi yang instan dan cepat.

Alasannya adalah karena situs web ini memiliki fitur trending yang menyoroti cerita atau topik yang sering diperdebatkan. Hal ini menjadi alasan kuat jika banyak orang yang memilih media sosial ini, terutama para pembaca. Menurut kumparantech, ada beberapa alasan mengapa situs media sosial seperti Twitter lebih populer daripada Instagram dan Facebook. Diantaranya, tempat untuk mendapatkan kabar terkini, banyak konten lucu di twitter, panen meme, lebih orisinal dibanding instagram dan facebook dan yang terakhir bebas berekspresi. (Kumparan, 2019).

Selain itu, akun-akun berita menggunakan Twitter sebagai platform untuk komunikasi dan berbagi informasi dengan publik. Dalam hal ini, berita yang telah ditweet oleh akun media tertentu dapat langsung ditanggapi oleh khalayak umum. Fitur yang paling menarik dari informasi online adalah sifatnya yang real-time dan kemampuannya untuk menyajikan berbagai sudut pandang yang beragam.

Pemberian komentar atau umpan balik dari pembaca yang mengakses sebuah berita melalui akun media merupakan bentuk interaksi lainnya. Dengan tersedianya platform media sebagai alternatif dari media sosial, khususnya Twitter, masyarakat kini dapat membaca dan mendapatkan informasi dengan cepat dan instan.

Salah satu media yang menyajikan berita secara daring adalah VIVA.CO.ID, media ini tidak lain merupakan salah satu pionir platform media online pertama di Indonesia yang tidak mempunyai media dalam bentuk lainnya (web base) serta terus memuat informasi terupdate selama 24 jam per hari. PT Viva Media Baru (VIVA.CO.ID) sendiri ialah sebuah lembaga

perusahaan yang diorganisasikan oleh naungan PT Visi Media Asia yang mengumpulkan, mengatur, dan memberi sajian informasi secara online.



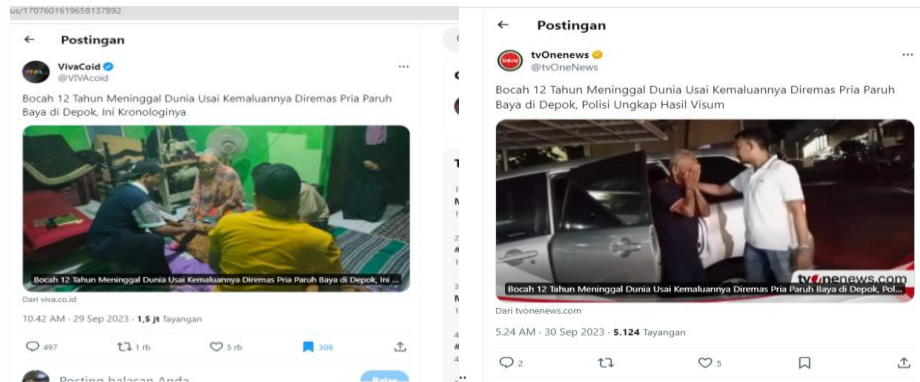
**Gambar 1.2** Laman Utama Twitter VIVA.CO.ID

Pada tanggal 17 Desember 2008, VIVA.CO.ID diperkenalkan di Jakarta dengan slogan "mendalam dan terpercaya". Pada saat peluncuran situs ini, sebagian besar media online belum menuntut gambar untuk disertakan dalam setiap berita. Meskipun VIVA.CO.ID baru saja diluncurkan pada pertengahan tahun 2009, namun dengan cepat melampaui jumlah pembaca portal berita ternama lainnya.

Menurut Alexa.com, VIVA.CO.ID menduduki peringkat kedua, bahkan pertama di antara portal berita lainnya, oleh Effective Measures, sebuah layanan pengukuran dan penilaian. Portal lain yang mengutamakan kedalaman dan kecepatan dalam menyampaikan informasi dan berita adalah VIVA.CO.ID. (VIVA, 2023). Untuk mendapatkan berita dan informasi terkini, VIVA.CO.ID menawarkan beberapa berita terbaru dalam berbagai tema seperti politik, kriminal, pendidikan, kesehatan, dan berita nasional.

Dalam hal ini, VIVA.CO.ID memanfaatkan akun Twitter untuk menyebarkan dan menautkan artikel berita sehingga pembaca tidak perlu mengunjungi VIVA.CO.ID untuk mengetahui berita-berita yang baru atau yang sudah ada. Pengguna yang mengikuti atau berinteraksi dengan VIVA.CO.ID di media sosial dapat dengan mudah mengakses tautan update berita yang

dipublikasikan VIVA.CO.ID secara otomatis. Dengan demikian, ketika ada konten yang di-update di website VIVA.CO.ID, maka judul artikel dan link terkait akan otomatis muncul di akun Twitter VIVA.CO.ID. Hal ini secara efektif membuat para pengguna Twitter yang mengikuti VIVA.CO.ID menjadi audiens yang antusias untuk membaca artikel-artikel berita VIVA.CO.ID.



**Gambar 1.3** Berita Penganiayaan dan Kekerasan Yang Dimuat Akun Twitter VIVA.CO.ID Dan TVONENews.com

Berdasarkan gambar diatas, setelah berita dengan judul “Bocah 12 Tahun Meninggal Dunia Usai Kemaluannya Diremas Pria Paruh Baya Di Depok, Ini Kronologinya” tersebut diposting di akun media sosial twitter milik VIVA.CO.ID, berita tersebut menjadi viral karena memiliki intensitas yang tinggi sebesar 1,5 juta *range viwers* dengan jumlah *replies* 497 pengguna. Sedangkan, dalam akun twitter TVONENews.com dengan judul berita “Bocah 12 Tahun Meninggal Dunia Usai Diremas Pria Paruh Baya Di Depok, Polisi Ungkap Hasil Visum” memiliki intensitas yang sedikit dengan 5124 *range viewers* dengan jumlah *replies* berjumlah 2 pengguna. Hal ini menjadi faktor yang mendasari penulis untuk menemukan bagaimana persepsi para pengguna twitter terhadap berita yang dimuat oleh akun twitter VIVA.CO.ID

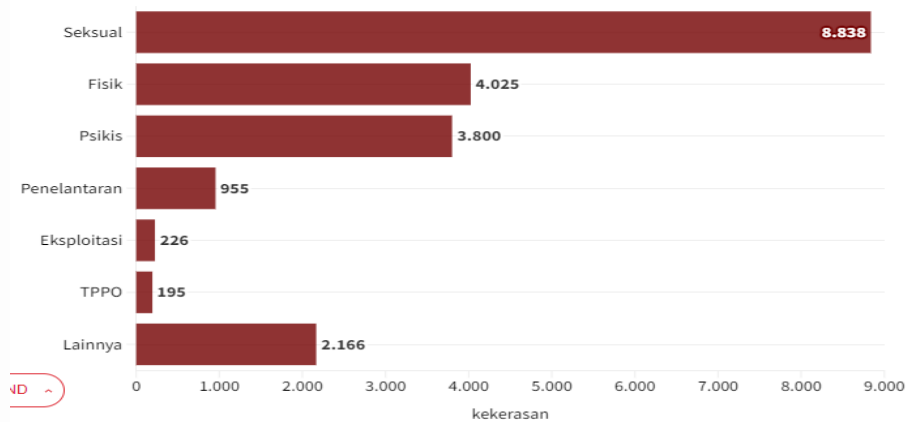


**Gambar 1.4** Tanggapan Beberapa Pengguna Twitter Terkait Berita Penganiayaan dan Kekerasan Yang Dimuat VIVA.CO.ID

Pemaparan berita kriminal tentang kasus penganiayaan dan kekerasan terhadap anak seringkali mengundang para masyarakat terutama para pengguna twitter untuk mengetahui kronologi yang terjadi melalui berita yang dimuat oleh portal berita seperti VIVA.CO.ID. Isu-isu penting sensitif yang dikemas menggunakan judul sensasional juga menjadi hal yang menjadi penarik bagi para pengguna twitter untuk memberikan tanggapan dan persepsi mereka.

Persepsi sendiri merupakan proses ketika seseorang memaknai suatu informasi melalui objek yang dilihatnya melalui panca indera seperti penglihatan, pendengaran, perasa dan penciuman. Dalam hal ini media VIVA.CO.ID membuat berita kemudian berita tersebut di posting melalui media sosial twitter miliknya dengan menggunakan judul sensasional sehingga menarik para pengguna twitter untuk mengetahui isi berita dan kronologi kejadian tersebut bisa terjadi.

### Jumlah Kekerasan Terhadap Anak di Indonesia Menurut Jenisnya (2023)



**Gambar 1.5** Data Jumlah Anak Korban Kekerasan Indonesia 2023

Sumber: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Menurut data Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak sebanyak 16.854 anak yang menjadi korban kekerasan pada tahun 2023. (Data Indonesia.id, 2024). Selain kekerasan fisik, terdapat kekerasan psikologis, seksual, perdagangan orang, dan eksploitasi. Kekerasan seksual adalah jenis kekerasan yang paling banyak terjadi di negara ini tahun lalu, tercatat terdapat 8.838 kejadian. (Data Indonesia.id, 2024).

Selain itu, kegagalan untuk mendapatkan bantuan medis dan dukungan psikologis dapat menyebabkan perkembangan penyakit mental seperti kecemasan, depresi, gangguan bipolar, psikosis, dan bahkan kematian. Kini Indonesia dilanda darurat kekerasan seksual, berdasarkan beberapa laporan berita mengenai insiden pelecehan anak dan kekerasan seksual yang terjadi di berbagai daerah. (Kemenkes Yankes, 2023).

Kasus kekerasan dan penganiayaan terhadap anak terjadi di Kampung Sindangkarsa, Sukamaju, Tapos, Depok, Jawa Barat, Rabu (27/9/2023). Anak tersebut diduga dianiaya oleh pria paruh baya dengan cara diremas kemaluannya hingga anak tersebut meninggal dunia. Permasalahan ini merupakan contoh lain dari meluasnya penganiayaan terhadap anak yang terjadi di Indonesia.



Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Teori Persepsi oleh Kenneth K Sereno, Edward M. Bodaken, Judy C. Pearson dan Paul E. Nelson. Pemberitaan tentang penganiayaan dan kekerasan pada anak menarik untuk diteliti karena isunya sensitif dan penting untuk disajikan sebagai suatu penelitian karena telah dikemas menggunakan judul yang mengundang persepsi bagi para pembacanya.

Asumsi Teori Persepsi yang dikemukakan oleh Kenneth K Sereno, Edward M. Bodaken, Judy C. Pearson dan Paul E. Nelson yang akan diteliti yaitu sensasi, atensi dan interpretasi pengguna twitter terhadap berita Penganiayaan dan Kekerasan Seksual Pada Anak Yang Dimuat VIVA.CO.ID di media sosial Twitter.

Berdasarkan pemaparan dan topik permasalahan di atas, penulis tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul "Persepsi Pengguna Twitter Terhadap Berita Penganiayaan Dan Kekerasan Seksual Pada Anak Yang Dimuat VIVA.CO.ID"

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, dengan demikian penulis mendapatkan sebuah rumusan masalah, yakni Bagaimana Persepsi Pengguna Twitter Terhadap Berita Penganiayaan Dan Kekerasan Seksual Pada Anak Yang Dimuat VIVA.CO.ID?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu guna mengetahui Bagaimana Persepsi Pengguna Twitter Terhadap Berita Penganiayaan Dan Kekerasan Seksual Pada Anak Yang Dimuat VIVA.CO.ID?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Universitas Nasional jurusan ilmu komunikasi, khususnya jurnalistik dan berguna bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah referensi yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pembelajaran mengenai bagaimana berita yang dimuat media online memengaruhi persepsi pengguna Twitter dalam mengonsumsi berita, terutama ketika berita tersebut berkaitan dengan isu-isu sensitif dan penting seperti kekerasan seksual terhadap anak-anak. Disisi lain, penelitian ini turut diharapkan mampu menarik minat peneliti lainnya, khususnya di kalangan mahasiswa, untuk mengembangkan penelitian selanjutnya tentang topik permasalahan yang sama atau yang serupa.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Agar penulisan pada penelitian ini sistematis, peneliti membagi penulisan penelitian ini mencakup lima bab. Sistematika penulisan dalam kajian ini disusun sebagai berikut:

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Penulis di bab ini menjelaskan tentang penelitian-penelitian terdahulu, teori persepsi, persepsi, media massa, berita, media sosial dan twitter, serta kerangka berpikir.



### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis memaparkan tentang pendekatan penelitian, paradigma penelitian, penentuan informan, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, teknik keabsahan data, serta lokasi dan jadwal penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai gambaran umum twitter, sejarah dan perkembangan twitter, visi dan misi twitter, struktur organisasi twitter, logo twitter, hasil penelitian serta pembahasan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang kesimpulan dan saran mengenai penelitian. Pada kesimpulan penulis menjelaskan simpulan dari keseluruhan penelitian. Dan pada saran penulis menjelaskan mengenai pendapat dan harapan penulis mengenai penelitian yang dilakukan.



